

## ABSTRAK

Pre-eklampsia adalah kelainan malfungsi endotel pembuluh darah atau vaskular yang menyebar luas sehingga terjadi vasospasme setelah usia kehamilan 20 minggu, mengakibatkan terjadinya penurunan perfusi organ dan pengaktifan endotel yang menimbulkan terjadinya hipertensi dan proteinuria dengan atau tanpa edema. Faktor risiko terjadinya pre-eklampsia antara lain yaitu obesitas, primigravida, usia, riwayat pre-eklampsia. Pre-eklampsia termasuk dalam salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi di dunia. Angka kematian ibu karena pre-eklampsia di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 28%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian pre-eklampsia pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014.

Metode penelitian menggunakan desain *case control* dengan pendekatan waktu retrospektif. Dalam penelitian ini didapatkan 108 sampel, 54 ibu hamil dengan pre-eklampsia sebagai sampel *case* dan 54 ibu dengan kehamilan normal sebagai sampel *control* yang diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh dari rekam medis menggunakan instrumen pengumpul data. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian pre-eklampsia dibuktikan dengan *p.value* 0,000. Berdasarkan perhitungan Odds Rasio didapatkan OR 6,250, hal ini berarti bahwa ibu hamil dengan obesitas mempunyai risiko 6 kali lebih besar untuk mengalami pre-eklampsia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak obesitas.

Kata kunci : pre-eklampsia, obesitas, paritas, usia ibu, riwayat pre-eklampsia.

## ABSTRACT

*Pre-eclampsia is a widespread vascular endothelial malfunction that can lead to vasospasm after 20 weeks of pregnancy. It can decrease organ perfusion and activate endothelial that can cause hypertension and proteinuria with or without edema. Risk factors for pre-eclampsia include obesity, primigravida, age, and has history of pre-eclampsia. Pre-eclampsia is one of the main causes of maternal and neonatal death in the world. Maternal mortality due to pre-eclampsia in the Special Region of Yogyakarta reaches 28%. This study aims to determine the relationship of obesity with the incidence of pre-eclampsia in pregnant women at Panembahan Senopati Hospital Bantul in 2014.*

*Research method used case-control design with retrospective time approach. There were 108 samples, 54 pregnant women with preeclampsia in case group and 54 pregnant women with no preeclampsia in control group, obtained by using simple random sampling technique. Data were obtained from medical records using data collecting instruments. Bivariate data analysis used chi square test.*

*The results showed that there is a relationship between obesity and the incidence of pre-eclampsia, evidenced by p.value 0.000. Based on the calculation of Odds Ratio (OR:6.250), this means that obese pregnant women have 6 times greater risk for pre-eclampsia compared with non obese pregnant women.*

*Keywords: pre-eclampsia, obesity, parity, mother's age, history of pre-eclampsia.*